

ABSTRAK

PERANAN KOMUNIKASI ORGANISASI HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN KADER (Studi Analisis pada Anggota Biasa HMI Komisariat Sosial Politik Universitas Lampung, Kedaton, Bandar Lampung).

Oleh

ISKANDAR

Mengingat mahasiswa yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Islam bersifat *pluralistik* (beranekaragam), karena hampir semua kultur dapat ditemui disana. Namun terdapat kultur yang paling dominan dikelompok mahasiswa tersebut, yaitu kultur *hedonisme* (hura-hura) yang berkembang sesuai dengan perubahan zaman yang bertentangan dengan ajaran Islam sendiri. Dengan latar belakang kader tersebut maka HMI Komsospol Unila mempunyai peranan yang sangat penting yaitu melalui sosialisasi kegiatan yang salah satunya adalah training formal yaitu Latihan Kader I yang menitikberatkan pada pembentukan watak dan karakter kader HMI (Anggota Biasa) yang intelektual, profesional melalui transfer nilai, wawasan dan keterampilan serta pemberian rangsangan dan motivasi untuk mengaktualisasikan kemampuannya.

Adapun perumusan masalah pada malakah ilmiah (skripsi) ini adalah: Bagaimanakah Peranan Komunikasi Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam dalam Membentuk Kepribadian Kader. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Bandar Lampung Komisariat Sosial Politik Unila sebagai wadah komunikasi organisasi eksternal kampus dalam membentuk kepribadian kader (anggota biasa) yang positif melalui pelaksanaan sosialisasi kegiatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat ini. Fokus penelitian ini adalah peranan komunikasi organisasi himpunan mahasiswa islam dalam membentuk kepribadian kader. Penulis menggunakan teknik *snowball sampling*, dimana informan penelitian dipilih berdasarkan petunjuk *key informan*, maksudnya peneliti meminta informan utama untuk menunjukkan informan-informan lain yang dapat dihubungi oleh peneliti untuk memperoleh informasi/data yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*), Observasi dan Studi Kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Reduksi data, Display data (Penyajian data), Verifikasi (menarik kesimpulan).

Berdasarkan hasil penelitian Peranan Komunikasi Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam dalam Membentuk Kepribadian Kader adalah dengan mengadakan pendekatan yang dilakukan pengurus HMI terhadap anggota biasa melalui komunikasi organisasi dengan pendekatan apa yang disebut Attention to Action Procedure atau penyederhanaan dari suatu proses yang disingkat AIDDA, yaitu melalui Peranan Perhatian (Attention), Peranan Minat (Interest), Peranan Hasrat (Desire), Peranan Keputusan (Decision) serta Peranan Kegiatan (Action). Oleh karena itu untuk menunjang peran tersebut maka diperlukan suatu indikator agar dapat menciptakan kepribadian anggota biasa yang positif, diantaranya cenderung kepada kebenaran, progresif dan dinamis serta muslim, intelektual dan profesional.

Dari adanya penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang dilakukan oleh pengurus Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Sosial Politik melalui komunikasi organisasi yaitu peranan perhatian, minat, hasrat, keputusan serta peranan kegiatan dapat menciptakan intensitas kader khususnya pada anggota biasa lebih aktif dalam keterlibatan pada setiap kegiatan-kegiatan yang dilakukan, salah satunya adalah Latihan Kader I (basic training), Apabila tujuan dari kegiatan tersebut tercapai maka akan menciptakan kepribadian anggota biasa yang positif terlebih pada aplikasi dari dinamika berpikir dan berperilaku secara keseluruhan merupakan watak azasi kader HMI dan teraktualisasi secara riil melalui, watak dan kepribadian kader atau anggota biasa yang positif yaitu melalui sikap-sikap yang cenderung kepada kebenaran (*hanif*), progresif, dinamis, muslim, intelektual dan profesional.